



KARYA TULIS ILMIAH

**Hubungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
dengan Produktivitas Kerja Petugas Rekam Medis
di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon
Tahun 2025**

**BUNGA ZAHRA
NIM: P2.06.37.1.22.006**

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA RMIK CIREBON

**JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**



KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan
D III Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Hubungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Produktivitas Kerja Petugas Rekam Medis di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon Tahun 2025

BUNGA ZAHRA

NIM: P2.06.37.1.22.006

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA RMIK CIREBON

**JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir menempuh gelar Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Politeknik Kemenkes Tasikmalaya. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis tidak akan dapat menyelesaikan penulisan KTI ini. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. H, Bambang Sumardi, MM, MARS, selaku Direktur, dan seluruh petugas RSUD Arjawinangun;
2. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
3. Bapak Andi Suhenda, SKM., MPH, selaku Ketua Jurusan Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
4. Ibu Elfi, S.ST., MPH, selaku Ketua Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Cirebon Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya sekaligus dosen pembimbing, yang dengan segala kesibukan, bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini;
5. Bapak Totok Subianto, SKM., MKM, selaku penguji I yang turut membimbing dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) serta pembimbing akademik penulis yang selalu mengarahkan dan membimbing penulis dari tahap awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan;
6. Ibu Bhakti Aryani, M.Kes, selaku penguji II yang turut membimbing dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI);
7. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;

8. Petugas Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang telah memberikan kemudahan untuk referensi sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini;
9. Ayah dan Bunda, sebagai tanda bakti dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan bunda bahagia, karena penulis sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih;
10. Ambarwati, Diva, Indriyani, dan Vivi Adzra, terima kasih telah menemani dan saling memberikan dukungan, motivasi, serta hiburan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga tahap tugas akhir ini dapat terselesaikan;
11. Seseorang yang bersama penulis yang tidak bisa disebutkan namanya, terima kasih atas segala yang telah diberikan saat proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang cukup memberikan motivasi dan dukungan untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan dan rasa sabar, Terima kasih telah menjadi bagian menyenangkan dalam hidup penulis;
12. Diri sendiri, terima kasih telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini, sesulit apapun proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis mengakhiri ucapan terima kasih ini dengan doa, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis juga berharap dapat memberikan kontribusi yang positif dalam dunia kesehatan, khususnya bagi para petugas rekam medis.

Cirebon, 2 Mei 2025



Penulis

**Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Cirebon
2025**

BUNGA ZAHRA

**HUBUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DENGAN
PRODUKTIVITAS KERJA PETUGAS REKAM MEDIS DI RSUD
ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON TAHUN 2025**

51 Hal, 5 Bab, 14 Tabel, 12 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan produktivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon Tahun 2025. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi aspek penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan mendukung produktivitas tenaga kerja, terutama di sektor pelayanan kesehatan. Petugas rekam medis memiliki peran strategis dalam pengelolaan informasi kesehatan pasien, sehingga produktivitasnya dipengaruhi oleh kualitas lingkungan kerja tidak hanya berpengaruh pada kesehatan pekerja namun dapat memengaruhi produktivitas mereka dalam menjalankan tugasnya.

Metode Penelitian: Metode penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian 44 petugas rekam medis dengan sampel 40 petugas rekam medis dan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*. Variabel penelitian adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Produktivitas Kerja. Pengumpulan data dengan data primer yang berisi kuesioner skala likert dan data sekunder yang berisi data dari institusi maupun sumber-sumber lain yang menunjang penelitian. Analisis penelitian menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat melalui uji *chi-square*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 20–30 tahun (52,5%), dengan masa kerja > 6 tahun (45%), dan dengan jumlah yang seimbang antara laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hasil analisis, mayoritas petugas menilai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam kategori baik (57,5%) serta memiliki tingkat produktivitas kerja yang tinggi (52,5%). Dengan hasil uji *chi-square*, ditemukan hubungan yang signifikan antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan produktivitas kerja petugas rekam medis $p\text{-value } 0,002 \leq 0,05$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan produktivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Arjawinangun tahun 2025.

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Produktivitas Kerja, Petugas Rekam Medis

Daftar Pustaka: 49 (2018-2024)

Ministry of Health Indonesian Republic
Health Polytechnic of Tasikmalaya
Study Program of Medical Record and Health Information
Cirebon
2025

BUNGA ZAHRA

**THE RELATIONSHIP OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (OSH)
WITH THE WORK PRODUCTIVITY OF MEDICAL RECORDS OFFICERS
AT ARJAWINANGUN HOSPITAL, CIREBON DISTRICT IN 2025**

51 pages, 5 chapters, 14 tables, 12 enclosures

ABSTRACT

Background: This research aims to determine the relationship between occupational safety and health (OSH) and the work productivity of medical records officers at Arjawinangun Hospital, Cirebon Regency in 2025. Occupational safety and health (OSH) is an important aspect in creating a safe, comfortable and supportive work environment. workforce, especially in the health care sector. Medical record officers have a strategic role in managing patient health information, so that their productivity is influenced by the quality of the work environment, not only affecting workers' health but can affect their productivity in carrying out their duties.

Research methods: This research used a quantitative analytic method with a cross-sectional approach. The population consisted of 44 medical record officers, with a sample of 40 selected through purposive sampling. The research variables were Occupational Safety and Health (OSH) and Work Productivity. Primary data were collected using a Likert-scale questionnaire, and secondary data were obtained from institutional records and other supporting sources. Data analysis involved univariate and bivariate analysis using the chi-square test.

Research Results: The research results showed that most respondents were aged 20–30 years (52.5%), had more than 6 years of work experience (45%), and the gender distribution was balanced. Based on the analysis, most staff rated occupational safety and health (OSH) as good (57.5%) and had a high level of work productivity (52.5%). The chi-square test results showed a significant relationship between occupational safety and health (OSH) and the work productivity of medical record officers, with a p-value of $0.002 \leq 0.05$.

Conclusion: There is a significant relationship between occupational safety and health (OSH) and the work productivity of medical record officers at RSUD Arjawinangun in 2025.

Keywords: Occupational Safety and Health (OSH), Work Productivity, Medical Records Officer

Bibliography: 49 (2018-2024)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
UNGKAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Rumah Sakit	8
2. Rekam Medis.....	8
3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	9
4. Produktivitas Kerja.....	12

5. Hubungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Produktivitas Kerja.....	16
B. Kerangka Teori.....	16
C. Kerangka Konsep	17
D. Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel / Sampling	18
D. Variabel Penelitian	19
E. Definisi Operasional.....	20
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	22
G. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data.....	24
H. Pengolahan Data.....	26
I. Analisis Data	27
J. Etika Penelitian	28
K. Keterbatasan Penelitian.....	28
L. Jalannya Penelitian.....	29
M. Jadwal Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon	30
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46

B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 3 1 Definisi Operasional	20
Tabel 3 2 Uji Validitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	22
Tabel 3 3 Uji Validitas Produktivitas Kerja	23
Tabel 3 4 Uji Reliabilitas	24
Tabel 3 5 Skala Likert K3 Pernyataan Positif	24
Tabel 3 6 Skala Likert K3 Pernyataan Negatif	25
Tabel 3 7 Skala Likert Produktivitas Kerja Pernyataan Positif.....	25
Tabel 3 8 Skala Likert Produktivitas Kerja Pernyataan Negatif	25
Tabel 3 9 Jadwal Penelitian.....	29
Tabel 4 1 Distribusi Karakteristik Responden	35
Tabel 4 2 Distribusi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	36
Tabel 4 3 Distribusi Produktivitas Kerja.....	36
Tabel 4 4 Distribusi Hubungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Produktivitas Kerja.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Teori.....	16
Gambar 2 2 Kerangka Konsep	17
Gambar 4 1 SPO Investigasi Insiden Kecelakaan Kerja.....	32
Gambar 4 2 SPO Alur Pelaporan Kecelakaan Penyakit Akibat Kerja di Lingkungan Rumah Sakit.....	33
Gambar 4 3 SPO Sistem Pelaporan Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Permohonan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Penjelasan Informed Consent Responden
- Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6 Data Responden
- Lampiran 7 Hasil Jawaban Pertanyaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- Lampiran 8 Hasil Jawaban Pertanyaan Produktivitas Kerja
- Lampiran 9 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 11 Hasil Analisis Univariat dan Analisis Bivariat
- Lampiran 12 Lembar Bimbingan Karya Tulis Ilmiah

DAFTAR SINGKATAN

K3	:	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
K3RS	:	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit
JKK	:	Jaminan Kecelakaan Kerja
BPJS	:	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
EHR	:	<i>Electronic Health Record</i>
EMR	:	<i>Electronic Medical Record</i>
SPSS	:	<i>Statistical Product and Service Solutions</i>
SPO	:	Standar Prosedur Operasional